



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Minggu, 02 Agustus 2020

Kami Laporkan data per Hari Minggu Tanggal 02 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.610 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 514 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.368 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 312 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 258 orang
 2. PDP Dirawat : 15 orang
 3. PDP Meninggal : 39 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)
 Keterangan :
 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 53 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 38 orang
 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 1 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 3 orang
 3. Meninggal : 6 orang

Keterangan :

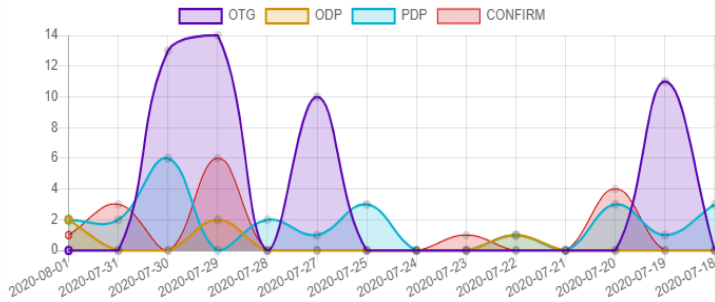
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
 OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
 ODP : Orang Dalam Pemantauan
 PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	2
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		15

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.610	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 514	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.370	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 314	CONFIRM TOTAL 54
SELESAI: 47.490 PANTAUAN: 120	SELESAI: 466 PANTAUAN: 48	SELESAI: 1.366 PANTAUAN: 4	SEMBUH: 261 DIRAWAT: 14 MENINGGAL: 39	SEMBUH: 38 DIRAWAT: 10 MENINGGAL: 6

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Sabtu, 01 Agustus 2020

Positif Baru : 1, PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 3, ODP Baru : 2, OTG Selesai : 6

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	2	0	0	1	1	0
BUMIJAWA	3	0	4	2	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	26	12	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	12	0	0	1	3	0
LEBAKSU	39	1	0	0	2	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	44	0	0	1	0	1	0
PANGKAH	0	3	0	1	2	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	1	1	1	0
ADIWERNA	0	0	0	1	0	2	1
DUKUHTURI	4	13	0	2	1	2	0
TALANG	0	1	0	0	1	4	2
TARUB	0	0	0	3	1	4	0
KRAMAT	4	1	0	2	0	1	2
SURADADI	0	0	0	0	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Mitra Siaga	2
RSI PKU Muhammadiyah	6
RSUD Dr. Soeselo	2
RSUD Kardinah	2
RSUI Harapan Anda	2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	4
RS Mitra Siaga	1
RSUD Dr. Soeselo	4
RSUD Kardinah	1

**ADAPTASI KEBIASAAN BARU PELAKSANAAN SALAT IDUL ADHA
DI MASJID AGUNG KABUPATEN TEGAL**

Slawi – Berbeda dari tahun sebelumnya, pelaksanaan ibadah salat Idul Adha di masa pandemi ini wajib menerapkan protokol kesehatan. Tak terkecuali bagi jemaah salat Idul Adha di Masjid Agung Kabupaten Tegal. Selain harus mengenakan masker, mereka yang hadir juga diukur suhu tubuhnya dan diarahkan untuk mencuci tangan dengan sabun di air mengalir sebelum memasuki area masjid.

Pesan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi Covid-19 juga terus disampaikan Bupati Tegal Umi Azizah di berbagai kesempatan, termasuk sebelum pelaksanaan salat Idul Adha di Masjid Agung Kabupaten Tegal, Jum'at (31/07/2020) pagi.

Dihadapan para jemaah, Umi mengingatkan pentingnya penerapan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 dan mengajak seluruh masyarakat agar secepatnya menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru, termasuk dalam menjalankan ibadah.

“Pandemi Covid-19 telah merubah banyak hal dalam kehidupan manusia di muka bumi ini. Pembatasan ruang gerak, interaksi fisik dan aktifitas sosial untuk mencegah terjadinya penularan virus tidak bisa dihindari. Mau, tidak mau, secepatnya kita harus beradaptasi dengan kebiasaan baru, dengan kelaziman baru, termasuk beribadah,” kata Umi.

Umi menuturkan, dari tiga syariat ibadah Idul Adha, hanya salat berjemaah dan berkorban saja bisa dilaksanakan. Sementara ibadah haji tahun ini diselenggarakan terbatas oleh Pemerintah Arab Saudi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Umi berharap, adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi tidak menyurutkan semangat umat muslim dalam beribadah, terutama berbagi rezeki dengan menyembelih dan membagikan daging hewan kurban.

Dikatakan Umi, selain wujud ketakwaan kepada Tuhan, berkorban juga memiliki fungsi merajut kesetiakawanan sosial. Dengan begitu, peringatan Idul Adha tidak hanya dimaknai sebagai ritual ibadah semata. “Dalam Islam sendiri, ibadah tidak hanya sebatas hubungan spiritual antara manusia dengan Tuhan. Akan tetapi, beribadah bisa pula diartikan sebagai sarana untuk memperbaiki hubungan sosial antara manusia dengan sesama,” pesannya.

Usai pelaksanaan ibadah salat, Umi pun sempat mendatangi kerumunan anak-anak yang kedapatan melepaskan maskernya dan memintanya untuk mengenakan kembali masker tersebut.

Pada kesempatan ini, Umi menyumbang satu ekor sapi berukuran besar kepada panitia kurban di Masjid Agung Kabupaten Tegal. Sementara itu, satu ekor sapi dari Korpri Kabupaten Tegal, dua ekor kambing dari PDAM dan satu ekor kambing dari Dinas Sosial Kabupaten Tegal juga disumbangkan kepada panitia kurban.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Minggu, 02 Agustus 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**